

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023**

**PSP 1962  
KONSELING PERKAWINAN**



**Tim Penyusun:**

**Rahmia Dewi / 0010067809**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
2023**

## PROFIL MATA KULIAH

<b>Mata Kuliah</b>	:	Konseling Perkawinan	
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:	PSP 1962	
<b>SKS</b>	:	2 sks	
<b>Semester</b>	:	VII (Tujuh)	
<b>Bentuk Pembelajaran</b>	:	Kuliah	
<b>Alokasi waktu</b>	:	16 x 120 menit	
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	:	Luring/ tatap muka	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	:	Kode Mata Kuliah: -	-
<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	:	-	
<b>Capaian Pembelajaran lulusan Program studi</b>		CPL 1	Mampu menjelaskan konsep/pandangan/ tahapan perkembangan konseling perkawinan secara verbal dan tertulis
		CPL 2	Mampu menyampaikan konsep/pandangan/ tahapan perkembangan konseling perkawinan melalui presentasi
		CPL 3	Mampu memberikan contoh konkrit konseling perkawinan di kehidupan sehari hari melalui kasus kasus
<b>Capaian Pembelajaran Mata kuliah</b>		1 Mahasiswa memahami konsep dasar konseling perkawinan	
		2 Mahasiswa memahami Peranan cinta dalam perkawinan	
		3 Mahasiswa mampu menganalisis peranan umur dalam perkawinan	
		4 Mahasiswa mampu menjelaskan peranan fisiologis, psikologi, agama dan komunikasi dalam perkawinan	
		5 Mahasiswa mampu menjelaskan keterampilan dasar dalam konseling perkawinan	
		6 Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana penerapan teori konseling perkawinan	
		7 Mahasiswa mampu menganalisa diagnosis dan assesmen dalam konseling perkawinan	
		8 Pelatihan konselor untuk konseling perkawinan	
<b>Capaian SN-Dikti/KKNI</b>			

<b>Sikap</b>			<b>Pengetahuan</b>		
<b>S2</b>	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	<b>P1</b>	:	Menguasai konsep Teoritis tentang proses belajar
<b>S3</b>	:	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	<b>P5</b>	:	Menguasai konsep Teoritis tentang konseling perkawinan
<b>S6</b>	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	<b>P16</b>	:	Menguasai Prinsip etika profesi dan kode etik Psikologi Indonesia
<b>S8</b>	:	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	<b>P17</b>	:	Menguasai konsep teoritik tentang konseling perkawinan
<b>S9</b>	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
<b>Keterampilan Umum</b>					
<b>KU1</b>	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	<b>KK3</b>	:	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternative pemecahan masalahnya yang sudah ada
<b>KU 5</b>	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data	<b>KK6</b>	:	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab

<b>KU 8</b>	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	<b>KK9</b>	:	Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
-------------	---	--	------------	---	---

### **Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan menjelaskan konsep tentang sebelum perkawinan/pra nikah, objek konseling Pra Nikah, umur yang ideal dalam pernikahan, tujuan konseling pra nikah, aspek yang perlu di assesmen dalam konseling pra nikah, konsep dasar konseling perkawinan, tujuan berkeluarga, dinamika dalam keluarga, relasi dalam keluarga serta keberfungsian dalam keluarga

### **Daftar Pustaka**

1. Bimo, W. (2024). Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Yogyakarta: Andi Offset.
2. Sunarty, K & Mahmud, A. (2016). Konseling perkawinan dan keluarga. Makasar: Universitas Negeri Makassar
3. Hayati, R., Junita, N., & Amalia, I. (2023). Resiliensi pada Anak dari Orangtua Bercerai. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 11-24.

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui rencana pembelajaran selama satu semester, memahami tata tertib selama proses pembelajaran dan pengenalan konseling perkawinan	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Kontrak perkuliahan, pengantar konseling perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan kontrak belajar satu semester</li> <li>• Perkenalan dengan mahasiswa</li> <li>• Pengenalan bahan ajar konseling perkawinan</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung</p> <p><b>Pendekatan:</b> tanya jawab</p> <p><b>Metode</b> Ceramah, Tanya jawab</p>	2x50	Setelah mendengarkan pembahasan kontrak pembelajaran mahasiswa mampu membuat perencanaan dan target diri pribadi untuk satu semester serta berkomitmen mengikuti aturan dan mengetahui bahan pembelajaran yang akan dipelajari. Mahasiswa dapat berdiskusi menganalisis tema konseling perkawinan	Sikap: disiplin, kerja sama, keaktifan dan inisiatif, serta mampu menganalisis tema pembelajaran	10%
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “ <b>Konsep Dasar konseling perkawinan dan keluarga</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Konsep Dasar Konseling Perkawinan dan Keluarga</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung</p> <p><b>Pendekatan:</b> tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b></p>	2x50	Ketepatan menjelaskan konsep dasar konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi konseling perkawinan dan keluarga</li> <li>• Ruang lingkup konseling perkawinan dan keluarga</li> <li>• Perbedaan konseling perkawinan dan keluarga dengan konseling individual</li> <li>• Tujuan konseling perkawinan dan keluarga</li> </ul>	Ceramah, Tanya jawab Penugasan			mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “ <b>peranan cinta dalam perkawinan</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Peranan cinta dalam perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian peranan cinta dalam perkawinan</li> <li>• Jenis dan model cinta</li> <li>• Terbentuk dan perkembangan cinta</li> <li>• Cinta menurut Devito</li> <li>• Pacaran</li> <li>• Masa pacaran merupakan masa penajakan</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab</p>	2x50	Menguraikan tentang peranan cinta dalam perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “ <b>peranan umur dalam perkawinan</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Peranan umur dalam perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan umur dengan faktor fisiologis dalam perkawinan</li> <li>• Hubungan umur dengan keadaan psikologis dalam perkawinan</li> <li>• Hubungan umur dengan kematangan sosial, khususnya sosial ekonomi dalam perkawinan</li> <li>• Umur yang ideal dalam perkawinan</li> <li>• Perbedaan umur antara suami dan istri</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab</p>	2x50	Ketepatan menjelaskan konsep dan teori peranan umur dalam perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
5.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: “ <b>psikologi perkembangan keluarga</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Psikologi perkembangan keluarga</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan interaksi keluarga</li> <li>• Siklus keluarga</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p>	2x50	Ketepatan menjelaskan bagaimana psikologi perkembangan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-tugas perkembangan perkawinan dan keluarga</li> <li>• Keluarga orangtua tunggal</li> <li>• Keluarga yang baru menikah kembali</li> <li>• Keluarga gabungan</li> </ul>	<b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab			yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
6.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: <b>“Penguatan perkawinan dan keluarga”</b>	<b>Pokok Bahasan:</b> Penguatan perkawinan dan keluarga  <b>Sub pokok Bahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya kearifan lokal dan keluarga di era digital</li> <li>• Penguatan perkawinan dan keluarga indonesia</li> </ul>	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,  <b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab  <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis penguatan perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: <b>“peranan fisiologis, psikologis, agama dan komunikasi</b>	<b>Pokok Bahasan:</b> Peranan fisiologis, psikologis, agama dan komunikasi dalam perkawinan  <b>Sub pokok Bahasan:</b>	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis bagaimana peranan fisiologis, psikologis, agama dan komunikasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>	

	<b>dalam perkawinan”</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan pada umumnya</li> <li>• Masalah keturunan</li> <li>• Kematangan emosi dan pikiran</li> <li>• Sikap toleransi</li> <li>• Sikap saling antara suami dan istri</li> <li>• Sikap saling pengertian</li> <li>• Sikap saling menerima dan memberikan cinta kasih</li> <li>• Sikap saling memercayai</li> </ul>	<b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab		perkawinan	mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
<b>8.</b>	<b>Ujian Tengah Semester [UTS]</b>						<b>20%</b>
<b>9.</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: <b>“keterampilan dasar dalam konseling perkawinan”</b>	<b>Pokok Bahasan:</b> Keterampilan dasar dalam perkawinan  <b>Sub pokok Bahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi masalah</li> <li>• Mempribadikan masalah</li> <li>• Mengembangkan inisiatif</li> <li>• Terminasi</li> </ul>	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,  <b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis bagaimana keterampilan dasar dalam perkawinan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

10.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang: <b>“penerapan teori-teori konseling generic konseling perkawinan”</b>	<b>Pokok Bahasan:</b> Penerapan teori-teori konseling generik konseling perkawinan  <b>Sub pokok Bahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori konseling generik dalam konseling perkawinan</li> <li>• Teknik-teknik khusus dalam konseling perkawinan</li> </ul>	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,  <b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab  <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis penerapan teori-teori konseling generik, konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
11.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : <b>“Diagnosis dan assesmen dalam konseling perkawinan”</b>	<b>Pokok Bahasan:</b> Diagnosis dan assesmen dalam konseling perkawinan  <b>Sub pokok Bahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya dalam diagnosis dan assesmen eksplorasi masalah</li> <li>• Diagnostik dalam konseling perkawinan</li> <li>• Metode evaluasi keluarga</li> </ul>	<b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,  <b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab  <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu mendiagnosis dan assesmen dalam konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

12.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “ <b>aspek-aspek etika dalam konseling perkawinan</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b>  <b>Aspek-aspek etika dalam konseling perkawinan</b>  <b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika dan moralitas hukum</li> <li>• Etika dalam konseling perkawinan</li> <li>• Konflik-konflik etika</li> <li>• Hubungan ganda</li> <li>• Bekerjasama dengan konselor yang tidak etis</li> <li>• Hak-hak klien dan rekaman</li> <li>• Cara menimalisir risiko</li> </ul>	<p><b>Model:</b>  Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p><b>Pendekatan:</b>  tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b>  Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis aspek-aspek etika dalam konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
13.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : “ <b>pelatihan konselor untuk konseling perkawinan</b> ”	<p><b>Pokok Bahasan:</b>  Pelatihan konselor untuk konseling perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantangan konselor pemula</li> <li>• Orientasi praktik</li> <li>• Program latihan</li> <li>• Sasaran latihan</li> <li>• Alat-alat bantu latihan</li> </ul>	<p><b>Model:</b>  Pembelajaran langsung, presentasi kelompok</p> <p><b>Pendekatan:</b>  tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b>  Slide presentasi,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis terkait pelatihan konselor untuk konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	

			ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab				
14.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : <b>“Gender dalam konseling perkawinan”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Gender dalam konseling perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perempuan, keluarga, dan feminisme</li> <li>• Dampak feminisme terhadap kehidupan perkawinan</li> <li>• Paradigma dan dasar teori konseling perkawinan berwawasan gender</li> <li>• Proposisi keilmuan konseling perkawinan berwawasan gender</li> <li>• Prinsip-prinsip pelaksanaan konseling perkawinan berwawasan gender</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p> <p><b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab</p> <p><b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu menganalisis bagaimana gender dalam konseling perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri</li> </ul>	
15.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang : <b>“suatu cara untuk mencapai tujuan perkawinan”</b>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Suatu cara untuk mencaai tujuan perkawinan</p> <p><b>Sub pokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suatu cara dengan</li> </ul>	<p><b>Model:</b> Pembelajaran langsung, presentasi kelompok,</p>	2x50	Setelah mempelajari pokok bahasan ini mahasiswa mampu Menganalisis bagaimana suatu cara untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>	

		pemikiran, perenungan dan pengamatan	<b>Pendekatan:</b> tugas kelompok, tanya jawab  <b>Metode:</b> Slide presentasi, ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab		perkawinan	mampu mengungkapkan Kembali materi yang telah diajarkan dengan Bahasa sendiri	
<b>16.</b>	<b>Ujian Akhir Semester [UAS]</b>						<b>30%</b>

## PENILAIAN

### A. Standar Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu	Mutu
1	85,00 – 100	A	4,0	Istimewa
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Baik
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Antara Sangat baik dan Memuaskan
4	70,00 - 74,99	B	3,0	Baik
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Antara Baik dan Cukup
7	55,00 - 59,99	C	2,00	Kurang
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Sangat Kurang
9	45,00 – 49,99	D	1,0	Gagal
10	< 49,9	E	0	Tidak lulus
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda

### A. Presentase Komponen Penilaian

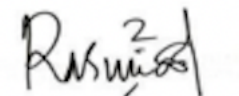
NO.	Komponen		Bobot (%)
1.	Tugas		50%
2.	Kuis		
3.	UTS		
4.	UAS		
5.	Aktivitas Partisipant		50%
6.	Hasil Project		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog**  
NIP. 197306032006042001

Aceh Utara, 05 September 2023  
Koordinator / Penyusun



**Rahmia Dewi, S.Psi., M.Psi**  
NIP. 197806102024212001

